

BAB VI

PENUTUP

A.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan analisis sistem informasi produksi yang dilakukan pada PT.Solo Karton Lestari diketahui bahwa sampai saat ini pengolahan data produksi masih dilakukan secara manual. Sistem lama yang dimiliki oleh perusahaan masih mempunyai beberapa kekurangan yaitu :

1. Proses manual masih membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan proses pengolahan data produksi dan pencarian data produksi.
2. Adanya kebutuhan yang cukup mendesak dalam pembuatan laporan dan didukung oleh kendala waktu sehingga informasi yang dibutuhkan menjadi tidak tepat waktu dan tidak efisien.
3. Proses alur data yang lambat terkadang menyebabkan waktu pelayanan kepada pelanggan menjadi lama.
4. Di dalam proses manual penyajian informasi yang didapat masih kurang akurat, karena sering kali terdapat kesalahan yang akhirnya informasi atau data yang di dapat tidak akurat.

Untuk mengetahui beberapa masalah yang mungkin terjadi maka diperlukan suatu sistem komputerisasi. Adapun kelebihan yang terdapat pada sistem yang terkomputerisasi adalah sebagai berikut :

1. Dapat menyajikan informasi secara cepat, tepat, akurat dan relevan.
2. Hemat dalam waktu pencarian data serta pemasukan data.

3. Meningkatkan kinerja bagian produksi dalam rangka melakukan pelayanan dan penyajian informasi kepada manajer produksi untuk mendukung penyelesaian tugas-tugas yang berhubungan dengan proses produksi.

A.2. Saran

Demi kelancaran operasional secara umum di dalam perusahaan, maka perlu untuk diterapkannya suatu aplikasi komputer secara terarah, terpadu dan menyeluruh. Penulis berusaha untuk mengajukan beberapa pemikiran berupa saran sebagai pertimbangan sebagai berikut :

1. Dalam era globalisasi, kecepatan informasi atau efisiensi waktu sangat berpengaruh pada tingkat kinerja karyawan maupun rencana-rencana yang ada. Oleh karena itu untuk menghadapi hal-hal tersebut, penulis menyarankan agar dalam pengolahan sistem informasi data produksi pada PT.Solo Karton Lestari untuk segera memperbaiki sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi.
2. Perancangan sistem informasi produksi yang penulis ajukan pada laporan ini sekiranya dapat dipakai sebagai bahan acuan untuk dikembangkan menjadi sistem yang baru yang lebih efektif dan efisien, serta mendukung informasi yang di dapat oleh manajemen.
3. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, maka sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan harus selalu dianalisa apakah masih layak digunakan atau tidak. Sehingga dapat diketahui perlu tidaknya pengembangan sistem yang ada demi kelangsungan perusahaan itu sendiri.

